



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 24 April 2016/16 Rajab 1437

Brosur No. : 1798/1838/IA

Lemah lembut dan kasih sayang

Hadits Nabi SAW :

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ص أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفْقَ، وَ يُعْطَى عَلَى الرَّفْقِ مَا لَا يُعْطَى عَلَى

الْعُنْفِ وَ مَا لَا يُعْطَى عَلَى مَا سِوَاهُ. مسلم ٤: ٢٠٠٣

Dari 'Aisyah istri Nabi SAW, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Hai 'Aisyah, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang dan senang kepada kasih sayang, dan Dia memberi (kebaikan) pada kasih sayang itu apa-apa yang Dia tidak berikan kepada kekerasan, dan tidak pula Dia berikan kepada apapun selainnya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2003]

عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ص عَنْ النَّبِيِّ ص قَالَ: إِنَّ الرَّفْقَ لَا يَكُونُ

فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ، وَ لَا يُنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ. مسلم ٤: ٢٠٠٤

Dari 'Aisyah istri Nabi SAW, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya kasih sayang itu tidaklah berada pada sesuatu kecuali ia pasti menghiasinya dan tidaklah dicabut dari sesuatu kecuali menjadikannya tercela". [HR. Muslim juz 4, hal. 2004]

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: مَنْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنَ الرَّفْقِ فَقَدْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنَ الْخَيْرِ. وَ مَنْ حُرِمَ حَظَّهُ مِنَ الرَّفْقِ فَقَدْ

حُرِمَ حَظَّهُ مِنَ الْخَيْرِ. الترمذی ٣: ٢٤٨، رقم: ٢٠٨٢

Dari Abu Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang diberi bagiannya berupa kasih sayang, maka sungguh ia telah diberi bagiannya berupa kebaikan. Dan barangsiapa yang terhalang dari bagiannya berupa kasih sayang, maka sungguh ia terhalang dari bagiannya berupa kebaikan". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 248, no. 2082, ia berkata : Hadits hasan shahih]

عَنْ جَرِيرٍ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: مَنْ يُحْرَمِ الرَّفْقَ يُحْرَمِ الْخَيْرَ. مسلم ٤:

٢٠٠٣

Dari Jarir, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang terhalang dari sifat kasih sayang, berarti dia terhalang dari kebaikan". [HR. Muslim juz 4, hal. 2003]

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ ص قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَ جَلَّ لَيُعْطَى عَلَى الرَّفْقِ مَا لَا يُعْطَى عَلَى الْخُرْقِ. وَ إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا أَعْطَاهُ الرَّفْقَ. مَا مِنْ أَهْلِ بَيْتٍ يُحْرَمُونَ الرَّفْقَ إِلَّا قَدْ

حُرْمُوا. الطبرانی في الكبير ٢: ٣٠٦، رقم: ٢٢٧٤

Dari Jarir bin 'Abdullah bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla memberi kepada orang yang kasih sayang apa-apa yang tidak Dia berikan kepada orang yang pandir (bodoh). Dan apabila Allah mencintai kepada seorang hamba, Allah memberinya kasih sayang. Dan tidaklah suatu keluarga yang terhalang dari kasih sayang, melainkan sungguh mereka terhalang pula dari kebaikan". [HR. Thabarani di dalam Al-Mu'jamul Kabiir juz 2, hal. 306, no. 2274]

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ص إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ: بَشِّرُوا وَ لَا تُنْقَرُوا وَ يَسِّرُوا وَ لَا

تُعَسِّرُوا. مسلم ٣: ١٣٥٨

Dari Abu Musa, ia berkata : Dahulu Rasulullah SAW apabila mengutus seseorang diantara shahabatnya untuk sesuatu urusan, beliau bersabda, “Gembirakanlah, jangan kalian buat lari, dan mudahkanlah, jangan kalian persulit”. [HR. Muslim juz 3, hal. 1358]

عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُعَسِّرُوا وَلَا تُبَسِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَلَا تَطَاوَعُوا وَلَا تَخْتَلِفُوا. مسلم ٣: ١٣٥٩

Dari Sa'id bin Abu Burdah, dari bapaknya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi SAW pernah mengutusnya bersama Mu'adz ke Yaman, beliau berpesan, “Mudahkanlah, dan janganlah kalian berdua mempersulit, gembirakanlah dan janganlah kalian berdua membuat lari, rukunlah dan janganlah kalian berdua berselisih”. [HR. Muslim juz 3, hal. 1359]

عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُعَسِّرُوا وَلَا تُبَسِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا. مسلم ٣: ١٣٥٩

Dari Abu Tayyah, ia berkata : Aku mendengar Anas bin Malik berkata : Rasulullah SAW bersabda, “Mudahkanlah, dan janganlah kalian mempersulit, dan tenangkanlah, janganlah kalian membuat lari”. [HR. Muslim juz 3, hal. 1359]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَامَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي الْمَسْجِدِ فَتَنَاوَلَهُ النَّاسُ، فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعُوهُ وَهَرِّقُوا عَلَى بَوْلِهِ سَجْلًا مِنْ مَاءٍ أَوْ دَنْوَبًا مِنْ مَاءٍ. فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُيسِّرِينَ وَ لَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ. البخاري

١: ٦١

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Ada seorang 'Arab gunung berdiri, lalu kencing di dalam masjid, maka orang-orang mencegahnya. Lalu Nabi SAW bersabda, “Biarkanlah ia, dan siramlah pada (bekas) kencingnya itu dengan seember air atau setimba air, karena sesungguhnya kamu sekalian diutus untuk memudahkan, bukan diutus untuk menyulitkan”. [HR. Bukhari juz 1, hal. 61]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِدَاءً نَجْرَانِيٍّ غَلِيظُ الْحَاشِيَةِ. فَأَدْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ فَجَبَذَهُ بِرِدَائِهِ جَبَذَةً شَدِيدَةً. نَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عُنُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ قَدْ أَثَرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الرِّدَاءِ مِنْ شِدَّةِ جَبَذَتِهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ، مُرْنِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ. فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَمَرَ لَهُ بِعَطَاءٍ. مسلم ٢: ٧٣٠

Dari Anas bin Malik, ia berkata : Dahulu saya pernah berjalan-jalan bersama Rasulullah SAW, beliau memakai rida' buatan Najran (Yaman) yang tebal bagian pinggirnya. Kemudian ada seorang 'Arab gunung menemui beliau dan menarik rida' beliau dengan tarikan yang sangat keras. Lalu saya melihat leher Rasulullah SAW bagian samping ada bekas pinggir rida' akibat kerasnya tarikan. Kemudian orang itu berkata, “Hai Muhammad, berikan kepadaku harta Allah yang ada padamu !”. Kemudian Rasulullah SAW menoleh kepadanya dan tersenyum, lalu beliau menyuruh memberikan sesuatu pemberian kepada orang itu. [HR. Muslim juz 2, hal. 730]

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: دَخَلَ رَهْطٌ مِنَ الْيَهُودِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: السَّامُ عَلَيْكُمْ. قَالَتْ عَائِشَةُ: فَفَهَّمْتُهَا. فَقُلْتُ: وَ عَلَيْكُمْ السَّامُ وَ اللَّعْنَةُ، قَالَتْ. فَقَالَ

فَقَالُوا: أَتُقْبَلُونَ صِبْيَانَكُمْ؟ فَقَالُوا: نَعَمْ. فَقَالُوا: لَكِنَّا وَاللَّهِ مَا نُقْبَلُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: وَ أَمْلِكُ إِنْ كَانَ اللَّهُ نَزَعَ مِنْكُمْ الرَّحْمَةَ؟. مسلم ٤ : ١٨٠٨

Dari 'Aisyah, ia berkata : Orang-orang 'Arab gunung datang kepada Rasulullah SAW, lalu mereka bertanya (kepada para shahabat), "Apakah kalian (biasa) mencium anak-anak kalian ?". Para shahabat menjawab, "Ya". Orang-orang tersebut berkata, "Demi Allah, sedangkan kami tidak pernah menciumnya". Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Apakah aku bisa menolong kalian jika Allah telah mencabut kasih sayang dari dada kalian". [HR. Muslim juz 4, hal. 1808]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ، إِرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُمُ مَنْ فِي السَّمَاءِ.

الترمذی ٣ : ٢١٦، رقم: ١٩٨٩، و قال هذا حديث حسن صحيح

Dari 'Abdullah bin 'Amr, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Orang-orang yang penyayang itu dikasihi oleh Tuhan Yang Maha Penyayang. Maka sayangilah yang di bumi, pasti yang di langit akan menyayangi kalian. [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 216, no. 1989, dan ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ زُرَّيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: جَاءَ شَيْخٌ يُرِيدُ النَّبِيَّ ص فَأَبْطَأَ الْقَوْمُ عَنْهُ أَنْ يُوسَّعُوا لَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ ص: لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَ لَمْ يُوقِّرْ كَبِيرَنَا. الترمذی ٣ : ٢١٥، رقم:

١٩٨٤

Dari Zarbiy, ia berkata : Aku mendengar Anas bin Malik berkata : Ada seorang tua yang datang ingin menemui Rasulullah SAW, lalu orang-orang tidak segera memberi jalan kepadanya, maka Nabi SAW bersabda, "Tidak termasuk

رَسُولُ اللَّهِ ص: مَهْلًا يَا عَائِشَةُ، إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرَّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَ لَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: قَدْ قُلْتُ وَ عَلَيْنَكُمْ. البخارى ٧ : ٨٠

Dari 'Aisyah istri Nabi RA, ia berkata : Sekelompok orang Yahudi datang kepada Rasulullah SAW, lalu mengucapkan, "Assaamu 'alaikum" (Semoga kebinasaan atas kalian). 'Aisyah berkata : Dan aku mengerti ucapan itu, dan aku menjawab, "Wa 'alaikumus saamu walla'natu" (Dan semoga kebinasaan dan laknat atas kalian). 'Aisyah berkata : Maka Rasulullah SAW bersabda, "Pelan-pelan hai 'Aisyah, sesungguhnya Allah menyukai kelembutan dan kasih sayang dalam segala urusan". Lalu 'Aisyah berkata, "Ya Rasulullah, apakah engkau tidak mendengar yang mereka ucapkan ?". Beliau bersabda, "(Aku mendengar) dan aku sudah menjawab, "Wa 'alaikum". [HR. Bukhari juz 7, hal. 80]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَض قَالَ: قَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ ص الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ وَ عِنْدَهُ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ جَالِسًا، فَقَالَ الْأَقْرَعُ: إِنَّ لِي عَشْرَةً مِنَ الْوَلَدِ مَا قَبَّلْتُ مِنْهُمْ أَحَدًا. فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ ص، ثُمَّ قَالَ: مَنْ لَا يَرْحَمْ لَا يُرْحَمْ. البخارى ٧ : ٧٥

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Rasulullah SAW pernah mencium Hasan bin 'Ali RA, sedang di situ ada Aqra' bin Haabis At-Tamiimiy sedang duduk, lalu Aqra' berkata, "Sesungguhnya aku mempunyai sepuluh orang anak, seorang pun saya tidak pernah menciumnya". Maka Rasulullah SAW memandangnya, lalu bersabda, "Barangsiapa yang tidak menyayangi, maka ia tidak disayangi". [HR. Bukhari juz 7 , hal. 75].

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ص

golongan kami orang yang tidak kasih sayang kepada yang lebih muda, dan tidak menghormati kepada yang lebih tua". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 215, no. 1984, dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama Zarbiy, ia meriwayatkan hadits-hadits munkar]

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ص: لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَلَمْ يَعْرِفْ شَرَفَ كَبِيرِنَا.

الترمذی ۳: ۲۱۵، ۱۹۸۵ وقال: حديث حسن صحيح

Dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Bukan dari golongan kami orang yang tidak kasih sayang kepada yang lebih muda, dan tidak mengetahui kemuliaan yang lebih tua". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 215, no. 1985, ia berkata : Hadits hasan shahih]

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ لَمْ يَرْحَمْ

النَّاسَ لَا يَرْحَمُهُ اللَّهُ. الترمذی ۳: ۲۱۶، رقم: ۱۹۸۷

Dari Jarir bin 'Abdullah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang tidak kasih sayang kepada manusia, Allah tidak akan kasih sayang kepadanya". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 216, no. 1987]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ ص يَقُولُ: لَا تُنْزِعُ الرَّحْمَةَ

إِلَّا مِنْ شَقِيٍّ. الترمذی ۳: ۲۱۶، رقم: ۱۹۸۸

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Aku mendengar Abul Qasim SAW bersabda, "Tidak dicabut kasih sayang itu kecuali dari orang yang celaka". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 216, no. 1988, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ص قَالَ لِأَشَجِّ عَبْدِ الْقَيْسِ: إِنَّ فَيْكَ

خَصَلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ. الْحِلْمُ وَالْإِنَاةُ. الترمذی ۳: ۲۷۴، رقم: ۲۰۸۰

Dari Ibnu 'Abbas bahwasanya Nabi SAW bersabda kepada Asyaji 'Abdul Qais, "Sesungguhnya pada dirimu itu ada dua perangai yang dicintai oleh Allah, yaitu penyantun dan shabar". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 247, no. 2080]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: أَلَا أُخْبِرُكُمْ
بِمَنْ يَحْرُمُ عَلَى النَّارِ وَبِمَنْ تَحْرُمُ عَلَيْهِ النَّارُ؟ عَلَى كُلِّ قَرِيبٍ هَيِّنٌ

سَهْلٌ. الترمذی ۴: ۶۶، ۲۶۰۶

Dari 'Abdullah bin Mas'ud, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Maukah aku khabarkan kepada kalian orang yang haram masuk neraka atau orang yang neraka itu haram baginya ?. (Neraka itu diharamkan atas) setiap orang yang dekat (kepada Allah), lembut dan mudah". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 66, no. 2606]

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: لَقِيتُ رَسُولَ اللَّهِ ص فَقَالَ لِي: يَا

عُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ، صِلْ مَنْ قَطَعَكَ وَاعْطِ مَنْ حَرَمَكَ وَاعْفُ

عَمَّنْ ظَلَمَكَ. احمد ۶: ۱۴۸، رقم: ۱۷۴۵۷

Dari 'Uqbah bin 'Aamir, ia berkata : Aku pernah bertemu Rasulullah SAW, lalu beliau berpesan kepadaku, "Hai 'Uqbah bin 'Aamir, sambunglah orang yang memutuskan hubungan denganmu, berilah orang yang tidak mau memberi kepadamu, dan maafkanlah orang yang berbuat dhalim kepadamu". [HR. Ahmad juz 6, hal. 148, no. 17457]

~oO[@]Oo~